

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian kelayakan usahatani kentang di Desa Batur dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil perhitungan biaya, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan usahatani kentang di Desa Batur pada luas lahan kurang dari 0,5 hektar lebih besar dari, luas lahan dari 0,5 sampai 1 hektar, dan lebih besar dari luas lahan lebih dari 1 hekt.
2. Hasil perhitungan diketahui bahwa risiko yang dihadapi petani kentang di Desa Batur menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang digunakan untuk usahatani kentang maka risiko harga, dan risiko produksi yang dihadapi semakin tinggi.
3. Analisis kelayakan usahatani kentang di Desa Batur pada luas lahan kurang dari 0,5 hektar, luas lahan dari 0,5 sampai 1 hektar, dan luas lahan lebih dari 1 hektar dikatakan layak. Dari hasil perhitungan pendapatan memperoleh pendapatan yang lebih dari nol, dan hasil R/C yang diperoleh lebih dari satu, produktivitas lahan lebih besar dari sewa lahan, produktivitas tenaga kerja lebih besar dari upah tenaga kerja, dan produktivitas modal lebih besar dari bunga bank pada setiap luas lahan.

B. Saran

Saran penulis berharap kepada petani kentang di Desa Batur agar bisa menekan biaya pestisida, karena penggunaan pestisida yang banyak dan terus menerus menjadikan tanaman akan kebal dan kerusakan tanah pada jangka waktu

kedepannya. Jadilah petani yang ramah lingkungan agar usahatani di Desa Batur bisa berkelanjutan dan tidak menurunkan nilai produktivitas untuk usahatani kedepannya. Dari hasil analisis kelayakan yang telah dilakukan bahwa usahatani kentang agar tetap dijalankan, dipertahankan, dan dikembangkan dengan pengetahuan dan teknologi baru.